

UJI DAYA HASIL GALUR MUTAN KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merril) GENERASI M₆ PADA LAHAN SUB OPTIMAL

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh galur mutan kedelai yang memiliki produktivitas tinggi pada lahan sub optimal (lahan masam). Penelitian ini telah dilaksanakan di Kebun Percobaan, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas, Limau Manis, Padang, Sumatera Barat dengan ketinggian tempat ± 385 m di atas permukaan laut, yang berlangsung dari bulan Agustus sampai Desember 2013. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok dengan tiga kelompok, terdiri dari 18 galur mutan kedelai generasi M₆ dan 2 varietas sebagai kontrol. Data hasil pengamatan dianalisis secara sidik ragam dengan uji F dan bila F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan uji lanjut Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%. Berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa galur M₆-15, M₆-10, M₆-4, M₆-6 dan M₆-11 berpeluang untuk dijadikan varietas yang toleran terhadap tanah masam.

Kata kunci : galur mutan kedelai M₆, lahan sub optimal, produktivitas

YIELD OF SOYBEAN (*Glycine max* (L.) Merrill) MUTANT LINES (M₆ GENERATION) ON SUB-OPTIMAL LAND

ABSTRACT

An experiment to identify high-yielding soybean mutant lines on sub-optimal land (Ultisol) was carried out from August to December 2013 at the Experimental Station, Faculty of Agriculture, Andalas University, Limau Manis, Padang, West Sumatra at an altitude of ± 385 m above sea level. A completely randomized block design with 18 mutant lines (M₆ generation) and 2 controls was used in triplicate. Data were analysed with the F test (analysis of variance) and comparison of mean (Least Significant Difference) at the 5% level. Soybean mutant lines M₆-15, M₆-10, M₆-4, M₆-6 and M₆-11 have potential to be become tolerant to acid soil.

Key words: soybean mutant lines, sub-optimal land, productivity